

E-LKPD

ELEKTRONIK LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



IPAS

ILMU PENGETAHUAN ALAM
DAN SOSIAL

NAMA

UNTUK SD/MI
KELAS
IV

Penggunaan E-LKPD



Agar peserta didik semakin memahami pembelajaran melalui E-LKPD ini, maka perlu diingat langkah-langkah berikut!

1. Berdoalah sebelum belajar!
2. Baca dan pamilah dengan cermat buku siswa dan E-LKPD ini!
3. Bacalah tiap perintah dan pertanyaan dengan cermat!
4. Jika mengalami kesulitan dalam mempelajari E-LKPD ini, diskusikan bersama temanmu atau bertanyalah pada gurumu!
5. Jika E-LKPD sudah dikerjakan semua, klik finish.

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Materi : Norma dalam Adat Istiadat
Daerahku

Kelas : IV

Tahun nAjaran : 2021/2022

Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi definisi norma
2. Mengidentifikasi definisi adat-istiadat
3. Mengidentifikasi norma atau adat istiadat yang berlaku disekitarnya

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi norma
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi adat-istiadat
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi norma atau adat istiadat yang berlaku disekitarnya





CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada fase B peserta didik dapat mengenal keberagaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang ada di sekitarnya. Selanjutnya peserta didik dapat mengusulkan gagasan, melakukan penyelidikan, mempresentasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan tindak lanjut dari proses inkuiri yang telah dilakukan.

Di akhir fase ini,

- Melalui kegiatan membaca dan menonton video, peserta didik dapat menganalisis keberagaman budaya dan kearifan lokal dalam kenduri laot sebagai bagian dari warisan budaya di provinsi Aceh dengan benar. (C4)
- Melalui kegiatan membaca dan menonton video, peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai sosial yang terkandung dalam adat-istiadat kenduri laot dan bagaimana hal tersebut berhubungan dengan kehidupan masyarakat setempat secara tepat. (C4)
- Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menghubungkan pelaksanaan kenduri laot dengan konteks kehidupan saat ini, melihat relevansinya dalam menjaga kebersamaan dan kelestarian alam di era modern dengan benar. (C4)





MATERI PENDAHULUAN

Norma

Norma adalah aturan atau kaidah yang mengatur perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Norma bisa berupa aturan tertulis atau tidak tertulis yang berlaku di masyarakat.

01

Adat-istiadat

Adat-istiadat merupakan kebiasaan atau tradisi yang dilakukan oleh suatu kelompok masyarakat yang diwariskan dari generasi ke generasi. Adat-istiadat ini sering kali berkaitan dengan kepercayaan, nilai sosial, dan kegiatan budaya tertentu.

02

Kenduri Laot

Kenduri Laot adalah sebuah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat pesisir di beberapa daerah di Indonesia, khususnya di Aceh, sebagai bentuk syukur atas hasil laut. Kenduri ini sering kali melibatkan doa bersama, makan bersama, dan melibatkan berbagai norma dan adat-istiadat yang berlaku di masyarakat setempat.

03





KEGIATAN 1

MEMGIDENTIFIKASI DEFINISI NORMA DAN ADAT ISTIADAT



Ayo Membaca!



Definisi Norma

Norma dalam kehidupan masyarakat adalah aturan atau pedoman yang mengatur perilaku individu atau kelompok dalam suatu masyarakat. Norma ini bisa berupa aturan tertulis atau tidak tertulis yang mengarahkan bagaimana seseorang seharusnya bertindak dalam berbagai situasi. Norma bertujuan untuk menjaga keteraturan, keamanan, dan keharmonisan dalam kehidupan sosial. Ada berbagai jenis norma, seperti norma agama, norma sosial, norma hukum, dan norma kesopanan, yang semuanya berfungsi untuk membentuk perilaku yang diterima oleh masyarakat.

Contoh norma yang ada di lingkungan sekitar, yaitu:



Memasak ketupat ketika hari raya



Larangan kelaut untuk nelayan Aceh selama 3 hari



Wajib menutup aurat bagi kaum wanita

Definisi Adat-istiadat

Adat-istiadat adalah kebiasaan atau tradisi yang diwariskan secara turun-temurun dalam suatu kelompok masyarakat, yang mencakup cara-cara, upacara, atau ritual tertentu yang dianggap penting bagi kehidupan bersama. Adat-istiadat ini seringkali mencerminkan nilai-nilai budaya, agama, atau kepercayaan yang dipegang oleh masyarakat tersebut. Biasanya, adat-istiadat berkaitan dengan acara penting dalam hidup seseorang, seperti pernikahan, kelahiran, atau kematian, dan juga acara keagamaan atau musim tertentu.

Contoh adat-istiadat yang ada di lingkungan sekitar, yaitu:



Intat linto baro di Aceh



Peusijek di Aceh



Kenduri laot di Aceh

Apa keterkaitan norma dan adat-istiadat dengan pelaksanaan kenduri laot?



Pelaksanaan kenduri laot di Aceh bisa dilihat sebagai contoh yang sangat kuat dari hubungan antara norma dan adat-istiadat yang berlaku dalam masyarakat. Berikut ini penjelasan yang menghubungkan keduanya:

Norma Agama

- Dalam pelaksanaan kenduri laot, masyarakat Aceh sering kali melakukan doa bersama untuk memohon berkah dari Allah atas hasil laut yang melimpah. Ini menunjukkan pengaruh norma agama yang sangat kental dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Aceh. Norma agama dalam kenduri laot tercermin melalui ritual doa, yang menjadi bagian penting dari upacara tersebut. Masyarakat berdoa untuk keselamatan dan kesejahteraan mereka, yang mencerminkan nilai-nilai agama yang mengajarkan pentingnya rasa syukur dan doa dalam setiap aspek kehidupan.

Norma Sosial

- Kenduri laot juga memperlihatkan penerapan norma sosial yang mengutamakan kebersamaan dan gotong royong. Dalam tradisi ini, warga masyarakat biasanya berkumpul untuk bersama-sama melaksanakan acara tersebut, berbagi makanan, dan saling membantu satu sama lain. Ini adalah contoh dari norma sosial yang mengedepankan solidaritas dan kerjasama antarwarga. Kehadiran setiap anggota masyarakat dalam kenduri laot menunjukkan pentingnya rasa kebersamaan dan saling menghargai.

Adat-Istiadat

- Kenduri laot jelas merupakan bagian dari adat-istiadat yang diwariskan turun-temurun dalam masyarakat Aceh, khususnya bagi para nelayan. Adat ini dilakukan sebagai bentuk syukur atas hasil laut yang diperoleh. Di dalam kenduri laot, terdapat berbagai prosesi yang sudah menjadi tradisi, seperti penyajian makanan khas, seperti ikan, dan penyelenggaraan doa bersama. Semua ini merupakan bagian dari adat-istiadat yang sangat penting bagi masyarakat Aceh untuk menjaga hubungan mereka dengan alam dan Tuhan. Adat-istiadat dalam kenduri laot juga berfungsi untuk memperkuat ikatan sosial antaranggota masyarakat.

Secara keseluruhan, kenduri laot adalah contoh nyata bagaimana norma agama, norma sosial, dan adat-istiadat saling terhubung dan diimplementasikan dalam satu acara tradisional yang penuh makna. Kegiatan ini bukan hanya sekedar ritual, tetapi juga sebagai sarana untuk mempererat hubungan antarwarga, menjaga nilai-nilai agama, dan melestarikan kebudayaan yang telah lama ada di Aceh.





Kesimpulan

- Norma adalah aturan atau pedoman yang mengatur perilaku individu dalam masyarakat untuk menciptakan ketertiban dan keharmonisan. Sedangkan adat-istiadat adalah kebiasaan atau tradisi yang berkembang dalam suatu kelompok masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun dan memiliki nilai budaya yang mendalam. Keduanya berperan penting dalam menjaga kestabilan sosial, mengatur interaksi antar individu, serta melestarikan identitas budaya suatu komunitas.
- Untuk membantu kamu memahami lebih lanjut, kamu bisa menonton video di bawah ini.

Link video:

<https://youtu.be/scWktFWVg9Y>





KEGIATAN 2

MENGIDENTIFIKASI NORMA DAN ADAT-ISTIADAT DALAM KENDURI LAOT





Ayo Membaca!

Kegiatan Kenduri Laot

Dalam tradisi kenduri laot di Aceh, beberapa kegiatan utama yang dilakukan masyarakat setempat antara lain:

- Doa bersama, yaitu masyarakat berkumpul untuk memanjatkan doa, memohon berkah dan keselamatan atas hasil laut.
- Penyajian makanan ikan hasil tangkapan nelayan disajikan bersama hidangan khas sebagai ungkapan syukur.
- Berbagi makanan dengan warga, mempererat hubungan dan rasa kebersamaan.
- Penghormatan terhadap laut yaitu kenduri laot juga menjadi momen untuk menghormati laut sebagai sumber kehidupan.
- Hiburan tradisional seperti musik atau tarian tradisional tarik pukat, untuk merayakan bersama.

Kegiatan ini menggabungkan unsur religi, sosial, dan budaya dalam satu perayaan yang penuh makna.



Identifikasi Norma yang Diterapkan dalam Kenduri Laot

Dalam kenduri laot di Aceh, norma yang diterapkan meliputi:

1. Pemimpin acara. Biasanya dipimpin oleh tokoh agama atau pemuka adat yang memimpin doa bersama.
2. Urutan acara dimulai dengan doa bersama, lalu penyajian makanan (terutama ikan laut), dan diakhiri dengan berbagi makanan antarwarga.
3. Partisipasi masyarakat yaitu warga, terutama nelayan, diharapkan berpartisipasi aktif dalam acara.
4. Etika. Masyarakat menjaga kesopanan dalam berbicara dan bertindak selama acara.

Norma-norma ini memastikan acara berjalan lancar dan penuh makna.



Adat-Istiadat Kenduri Laot

Dalam kenduri laot, terdapat beberapa adat-istiadat khusus yang tidak ditemukan dalam kegiatan adat lainnya. Beberapa di antaranya adalah:

1. Penyajian Ikan Laut Sebagai Hidangan Utama. Dalam kenduri laot, ikan laut menjadi hidangan utama yang disajikan, mencerminkan rasa syukur atas hasil laut. Ini berbeda dengan adat lainnya, yang mungkin lebih fokus pada hidangan khas atau makanan dari hasil pertanian.
2. Doa untuk Laut. Kenduri laot sering kali diawali dengan doa khusus untuk memohon keselamatan dan berkah dari laut. Ini adalah bentuk penghormatan terhadap laut sebagai sumber kehidupan bagi nelayan. Doa ini berbeda dengan doa dalam acara adat lain yang lebih umum dan tidak spesifik berkaitan dengan alam atau hasil tangkapan.
3. Simbolik Penghormatan Laut. Ada tradisi simbolis dalam kenduri laot, seperti menaburkan bunga atau memanjatkan doa khusus untuk menghormati laut dan hasilnya. Ini tidak ditemukan dalam banyak acara adat lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan laut.

Adat-istiadat ini sangat khas dan hanya diterapkan dalam kenduri laot, sebagai bentuk syukur dan penghormatan terhadap alam, khususnya laut, yang menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat pesisir Aceh.





Kesimpulan

- Dalam tradisi kenduri laot, terdapat sejumlah norma dan adat-istiadat yang dijunjung tinggi oleh masyarakat setempat. Norma yang diterapkan mencakup prinsip sopan santun, kewajiban untuk bergotong royong, dan saling membantu antar anggota masyarakat, terutama dalam persiapan dan pelaksanaan acara. Adat-istiadat dalam kenduri laot juga mencakup ritual doa bersama sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan atas hasil laut yang melimpah, serta penggunaan makanan khas laut yang melambangkan hubungan harmonis antara manusia dan alam. Semua norma dan adat ini mencerminkan nilai kebersamaan, kedamaian, dan penghargaan terhadap alam yang menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat pesisir.
- Untuk membantu kamu memahami lebih lanjut, kamu bisa menonton video di bawah ini.

Link video:

https://youtu.be/iRpggKo_rM0



A vibrant rainbow arches over two smiling, anthropomorphic clouds. The scene is set against a light blue sky with soft white clouds.

KEGIATAN 3

DISKUSI KELOMPOK





Tindak Lanjut!



Ayo Berdiskusi!

Berdasarkan hasil identifikasi norma dan adat-istiadat dalam kenduri laot, diskusikan bersama teman kelompokmu mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan tersebut. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa saja norma dan adat-istiadat yang ada dalam kenduri laot?
2. Nilai-nilai apa yang terkandung dalam kegiatan kenduri laot?
3. Apa yang bisa kita pelajari tentang kehidupan masyarakat setempat dari tradisi kenduri laot?



Laporan Hasil Diskusi

Setelah berdiskusi, buatlah laporan singkat secara individu sesuai dengan tabel berikut:

No	Aspek	Penjelasan
1	Definisi norma dan adat-istiadat	
2	Penerapan norma dan adat-istiadat dalam kenduri laot	
3	Nilai atau pesan moral yang dapat diterima dari tradisi kenduri laot	
4	Bagaimana menurut pendapat kamu tentang pentingnya menjaga norma dan adat-istiadat	